



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS KESEHATAN**

22 Januari 2020

Kepada  
Yth 1. Para Kepala Suku Dinas  
Kesehatan Kota/Kabupaten  
Administrasi Provinsi DKI  
Jakarta  
2. Para Direktur RS Provinsi DKI  
Jakarta  
3. Para Kepala Puskesmas  
Kecamatan Provinsi DKI Jakarta  
di  
Jakarta

SURAT EDARAN  
NOMOR: 18/SE/2020  
TENTANG

KEWASPADAAN TERHADAP PNEUMONIA NOVEL CORONAVIRUS  
(nCoV)

Sejak 31 Desember 2019 telah dilaporkan adanya kasus-kasus pneumonia berat berawal di Kota Wuhan, Tiongkok. Sampai dengan 21 Januari 2020 telah ditemukan 224 kasus dengan 4 kasus kematian. Kasus konfirmasi telah ditemukan di Wuhan, Hongkong, Macau, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, dan Thailand.

Penyebab pneumonia berat adalah virus baru dari keluarga Coronavirus (Novel Coronavirus / nCoV) yang telah dikonfirmasi dapat menular antar manusia.

Bersama ini kami sampaikan kegiatan yang perlu dilakukan sebagai upaya deteksi, pencegahan, respon, dan antisipasi munculnya kasus pneumonia berat akibat nCoV di Provinsi DKI Jakarta, sebagai berikut :

1. Para Kepala Suku Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota untuk melakukan :
  - a. Memastikan semua Puskesmas dan RS di wilayah kerjanya sudah membentuk tim surveilans rumah sakit (untuk antisipasi Kejadian Luar Biasa / KLB) dan melaporkan ke Dinas Kesehatan Provinsi.
  - b. Melakukan upaya komunikasi risiko dan edukasi kepada seluruh masyarakat melalui kerjasama lintas sektor terkait.
  - c. Segera melaporkan kepada Dinas Kesehatan melalui no. telp, WhatsApp, atau pun email (daftar terlampir) bila menemukan kasus pneumonia berat dengan dugaan nCoV.

- d. Bersama Puskesmas melakukan investigasi dan penanggulangan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah penularan dan penyebaran lebih lanjut.
- e. Memastikan kompetensi petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar pencegahan penularan penyakit melalui udara (*airborne disease*).
- f. Memfasilitasi rujukan kasus ke RS Rujukan.
- g. Memantau perkembangan kasus-kasus pneumonia berat melalui media elektronik dan rilis dari sumber yang dapat dipercaya.

2. Para **Direktur Rumah Sakit** untuk melakukan :

- a. Melakukan sosialisasi internal kewaspadaan terhadap Pneumonia Novel Coronavirus pada unit-unit terkait.
- b. Menanyakan riwayat perjalanan dari negara terjangkit selama 14 hari terakhir pada setiap pasien Pneumonia yang dirawat.
- c. Segera melaporkan kasus Pneumonia berat dengan riwayat perjalanan dari negara terjangkit ke Suku Dinas Kesehatan di wilayah kerjanya dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta (daftar terlampir).
- d. Melakukan koordinasi rujukan pasien ke RS Rujukan melalui Sudin Kesehatan dan Dinas Kesehatan.
- e. RS rujukan kasus Penyakit Infeksi Emerging sesuai SK Menteri Kesehatan No. 414/Menkes/SK/IV/2007 tentang Penetapan RS Rujukan Penanggulangan Flu Burung, adalah :
  - i. RS Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso
  - ii. RSPAD Gatot Subroto
  - iii. RSUP Persahabatan
- f. Melakukan isolasi / pemisahan pasien sementara selama menunggu proses rujukan.
- g. Menyediakan dan memastikan kompetensi petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar pencegahan penularan penyakit melalui udara (*airborne disease*).
- h. Memfasilitasi proses investigasi kasus oleh tim antisipasi KLB Dinas Kesehatan.
- i. Khusus kepada RS sentinel ILI/SARI tetap melakukan surveilans berbasis laboratorium sesuai pedoman yang berlaku.
- j. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelaporan kasus potensial wabah dalam waktu 1 x 24 jam ke website [surveilans-dinkesdki.net](http://surveilans-dinkesdki.net).
- k. Memantau perkembangan kasus-kasus pneumonia berat melalui media elektronik dan rilis dari sumber yang dapat dipercaya.

3. Para **Kepala Puskesmas Kecamatan** untuk melakukan :

- a. Melakukan sosialisasi internal kewaspadaan terhadap Pneumonia Novel Coronavirus pada unit-unit terkait.
- b. Melakukan edukasi / penyuluhan kepada masyarakat secara langsung atau menggunakan media sosial untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat.
- c. Menanyakan riwayat perjalanan dari negara terjangkit selama 14 hari terakhir pada setiap pasien Pneumonia yang ditemukan.

- d. Segera melaporkan kasus Pneumonia berat dengan riwayat perjalanan ke Suku Dinas Kesehatan di wilayah kerjanya dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta (daftar terlampir).
- e. Melakukan koordinasi rujukan pasien ke RS Rujukan melalui Sudin Kesehatan dan Dinas Kesehatan.
- f. RS rujukan kasus Penyakit Infeksi Emerging sesuai SK Menteri Kesehatan No. 414/Menkes/SK/IV/2007 tentang Penetapan RS Rujukan Penanggulangan Flu Burung, adalah :
  - i. RS Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso
  - ii. RSPAD Gatot Subroto
  - iii. RSUP Persahabatan
- g. Melakukan isolasi / pemisahan pasien sementara selama menunggu proses rujukan.
- h. Menyediakan dan memastikan kompetensi petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar pencegahan penularan penyakit melalui udara (*airborne disease*).
- i. Melakukan investigasi dan penanggulangan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah penularan dan penyebaran lebih lanjut dan agar kejadian tidak meluas menjadi KLB / Kejadian Luar Biasa.
- j. Khusus kepada Puskesmas Sentinel ILI/SARI meningkatkan surveilans berbasis laboratorium ILI / SARI.
- k. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelaporan kasus potensial wabah dalam waktu 1 x 24 jam ke website surveilans-dinkesdki.net dan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (skdr.surveilans.org).
- l. Memantau perkembangan kasus-kasus pneumonia berat melalui media elektronik dan rilis dari sumber yang dapat dipercaya.

Edaran ini untuk menjadi perhatian dan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.



Wakil Kepala Dinas Kesehatan  
Provinsi DKI Jakarta,

*Khafifah Any*  
Dra. Khafifah Any, Apt, MARS  
NIP. 196006031989032001

Tembusan:

1. Gubernur Provinsi DKI Jakarta

Lampiran

**NAMA PETUGAS YANG DAPAT DIHUBUNGI**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Instansi</b>	<b>NO HP</b>	<b>Email</b>
1.	dr. Ngabila Salama, MKM	Kepala Seksi Surveilans Epidemiologi dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	081286306290	<a href="mailto:ngabilas@gmail.com">ngabilas@gmail.com</a>
2.	dr. Mirsal Picasso	Dinas Kesehatan	081360755799	<a href="mailto:Surveilans_dinkes@yahoo.com">Surveilans_dinkes@yahoo.com</a>
3.	dr. Rosvita Nur Aini	Kasie P2P Sudinkes Jakarta Pusat	08122093094	<a href="mailto:roavita_nuraini@yahoo.com">roavita_nuraini@yahoo.com</a>
4.	Sumarno	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat	08161651202	<a href="mailto:sumarno0806@gmail.com">sumarno0806@gmail.com</a>
5.	dr. Arif Wahyudhy, MKM	Kasie P2P Sudinkes Jakarta Utara	08125285029	<a href="mailto:sudinkes_jakut09@yahoo.co.id">sudinkes_jakut09@yahoo.co.id</a>
6.	Eko Susanti	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Utara	081319169635	<a href="mailto:esantye@yahoo.com">esantye@yahoo.com</a>
7.	dr. Santayana, MPH	Kasie P2P Sudinkes Jakarta Barat	081398323130	<a href="mailto:daulaysanta80@gmail.com">daulaysanta80@gmail.com</a>
8.	Danti Haryuni	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat	081385430080	<a href="mailto:danti.haryuni@yahoo.co.id">danti.haryuni@yahoo.co.id</a>
9.	dr. Komarunisa, M.Gz	Kasie P2P Sudinkes Jakarta Timur	081310559815	<a href="mailto:runigizi13@gmail.com">runigizi13@gmail.com</a>
10.	Sumiati	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur	085692451778	<a href="mailto:ummi_kharis@yahoo.com">ummi_kharis@yahoo.com</a>
11.	dr. Fiena Fithriah, MARS	Kasie P2P Sudinkes Jakarta Selatan	08129630034	<a href="mailto:sudinkesjakartaselatan@gmail.com">sudinkesjakartaselatan@gmail.com</a>
12.	Herry Susanto	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan	08170811578	<a href="mailto:liongjetwin@gmail.com">liongjetwin@gmail.com</a>
13.	dr. Parlyn Rap Demak, MPH	Kasie P2P Sudinkes Kepulauan Seribu	08811578224	<a href="mailto:sudinp2p1000@gmail.com">sudinp2p1000@gmail.com</a>
14.	Amni Rifdania	Suku Dinas Kesehatan Kepulauan Seribu	081384747706	<a href="mailto:amni.supriyanto@gmail.com">amni.supriyanto@gmail.com</a>